ABSTRAK

Riska Arifianto, B76210107, 2014. Gaya Komunikasi Komunitas Stand Up Indo SBY. Skripsi Program Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Gaya Komunikasi Komunitas Stand Up Indo Surabaya.

Gaya komunikasi dalam komunitas *Stand Up* Indo Surabaya merupakan aktivitas berkomunikasi atau berbicara baik itu verbal maupun non verbal yang dlakukan seorang *comic* dihadapan *audiens* dengan gaya "khas" melucu dan bertujuan untuk menghibur para *audiens*. Karena kegiatan komunikasi yang dilakukan seseorang baik itu secara *verbal* maupun *non verbal* dengan karakter yang khas sehingga mampu menimbulkan stimulus dan mampu mempengaruhi tingkah laku seseorang. Ada dua persoalan dalam skripsi ini, yaitu (1) Bagaimana proses komunikasi para *comic* di komunitas *Stand Up Indo* Surabaya? Dan (2) Gaya komunikasi seperti apakah yang ingin dikembangkan dalam komunitas ini?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi para *comic* dan gaya komunikasi *Stand Up Comedy* yang ingin dikembangkan di komunitas *Stand Up* Indo Surabaya. Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan pendekatan kultural sehingga melakukan menggunakan metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara serta observasi lapangan. Informan pada penelitian ini berjumlah empat orang terdiri dari 2 orang *comic* lama, satu orang pendiri komunitas sekaligus *comic* dan satu orang audiens.

Dari analisis yang dilakukan, disimpulkan bahwa proses komunikasi yang ada dalam komunitas (1) Pertama, open mic. Para pelaku Stand Up Comedy atau new comers selalu dimainkan pada tahap pembukaan yang disebut dengan istilah open mic, kedua tahap review, ketiga tahap closing line. (2) Stand Up Indo Surabaya merupakan salah satu upaya komunitas dalam menarik perhatian audiens sehingga cerita yang disampaikan tidak membosankan, dan gaya komunikasi yang ingin dikembangkan dalam komunitas ini ada tiga macam yaitu gaya improssionist comedian, physical comedian dan improvisionalist comedian. Gaya komunikasi tersebut merupakan identitas komedian sehingga dengan gaya komunikasi yang dimiliki seorang comic maka akan mempermudah seorang comic dalam menghibur audiens.

Peneliti memberikan saran dalam komunitas *Stand Up* Indo Surabaya sebaiknya komunitas ini lebih memperluas jangkauannya bukan hanya ada di *Cafe-cafe* Surabaya ataupun Universitas- universitas namun lebih ke tempat-tempat seperti *event-event* yang ada di Surabaya dan sekitarnya. Serta adanya *manajemen event* sehingga untuk *event* secara keseluruhan lebih terorganisir.